

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Dari hasil pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

5.1.1 Kondisi kegiatan gotong royong masyarakat sebelum dilakukannya pembelajaran menggunakan metode pembelajaran VCT (Value Clarification Technique) yang diterapkan Da'i di majelis ta'lim Desa Bojong Malaka

Kondisi kegiatan gotong royong masyarakat di Desa Bojong Malaka dari waktu ke waktu mengalami penurunan tingkat partisipasi masyarakat. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang diantaranya faktor malas dan faktor kesibukan serta keegoisan. Seperti masyarakat yang mengikuti kegiatan ronda untuk menjaga keamanan lingkungan sangat sedikit, bahkan ada masyarakat yang hanya mengandalkan bayar denda bila tidak mengikuti kegiatan. Kegiatan gotong royong selama ini terdapat di lingkungan masyarakat desa Bojong Malaka terdiri dari dua jenis kegiatan diantaranya kegiatan gotong royong kerja bakti dan gotong royong tolong menolong

5.1.2 Pelaksanaan metode pembelajaran VCT (Value Clarification Technique) yang diterapkan oleh Da'i di majelis ta'lim terhadap pengembangan sikap gotong royong masyarakat Desa Bojong Malaka.

Tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di majelis ta'lim yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan terdiri dari identifikasi masalah, membuat rumusan masalah, tujuan pembelajaran, merancang materi pembelajaran, merancang media pembelajaran Pelaksanaan terdiri dari pembukaan atau pembacaan ayat suci al-quran, menyampaikan materi, melakukan dialog secara bebas, mengajak masyarakat ikut berpikir dan berpendapat dalam suatu persoalan yg dimunculkan. Evaluasi berbasis assesment

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran terdiri dari pembukaan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan tanya jawab, memberikan stimulus mengenai suatu permasalahan gotong royong yang terjadi di lingkungan masyarakat, melakukan diskusi, memberikan kesempatan untuk mengungkapkan ide dan pendapatnya, dan menyimpulkan permasalahan.

Dialog pembelajaran dilakukan secara terbuka dan kebebasan kepada masyarakat untuk mengungkapkan ide atau pendapat terhadap masalah yang berkenaan dengan gotong royong yang diberikan oleh Da'i. Strategi pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan materi gotong royong yang dilakukan dimajelis ta'lim yaitu dengan cara memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk ikut berpikir. Pada proses berpikir tersebut terjadi proses klarifikasi nilai terhadap apa yang dianggapnya baik dari isi materi yang disampaikan, sehingga dari proses tersebut memunculkan sikap masyarakat yang berani berpendapat dan masyarakat bisa berbuat atau bertindak sesuai dengan tindakan yang menurutnya dianggap baik atau benar.

Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan cara melihat langsung kelapangan, melihat aktivitas masyarakat yang mengikuti kegiatan kerja bakti atau kegiatan gotong royong lainnya apakah terjadi perubahan jumlah warga masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan setelah mengikuti pembelajaran di majelis ta'lim mengenai materi gotong royong.

5.1.3 Dampak dari pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode VCT (*Value Clarification Technique*) yang diterapkan Da'i di majelis ta'lim terhadap kegiatan gotong royong Desa di Bojong Malaka.

Masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya kegiatan gotong royong dalam kehidupan bermasyarakat setelah mengikuti kegiatan pembelajaran mengenai gotong royong yang disampaikan Da'i di majelis ta'lim. Perubahan yang dilakukan masyarakat setelah mengikuti pembelajaran dimajelis taklim mengenai materi gotong royong, masyarakat melakukan segala kegiatan yang diadakan dilingkungan masyarakat seperti kerjabakti atau menolong sesama karna itu sebagian ibadah kita yang berhubungan dengan hablumminannas/perbuatan yang berhubungan membantu dengan sesama dalam bentuk kebaikan.

Liska Liyani, 2018

UPAYA DA'I DALAM PENGEMBANGAN SIKAP MENTAL GOTONG ROYONG MASYARAKAT MELALUI METODE PEMBELAJARAN VCT (VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE) DI MAJELIS TA'LIM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan hasil penelitian, maka rekomendasi dari penelitian ini adalah:

5.2.1 Bagi Da'i

Diharapkan Da'i melalui pembelajaran yang dilakukannya bisa lebih intens untuk terus menerus memberikan stimulus kepada masyarakat agar tetap terjaga budaya gotong royong kerja bakti maupun gotong royong tolong menolong. Dalam proses pembelajaran Da'i diharapkan menggunakan media belajar yang menarik agar tidak membuat masyarakat jenuh, penciptaan iklim pembelajaran yang menyenangkan yang mampu membangkitkan semangat serta masyarakat bisa menyimak dengan baik materi yang disampaikan saat proses pembelajaran.

5.2.2 Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat bisa mengikuti dengan baik, serta fokus saat proses pelaksanaan pembelajaran. Masyarakat bisa mengungkapkan ide maupun gagasannya kepada Da'i dengan berani sesuai dengan apa yang dirasakan oleh masyarakat.